

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Konveksi Solihin yang berlokasi di Jalan Cempaka Putih Barat XI A No 15 RT 009 RW 04, Kelurahan Cempaka Putih Barat, Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih enam (6) bulan.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1. Strategi Penelitian

Strategi yang dipakai dalam penelitian ini adalah strategi penelitian deskriptif kuantitatif, dimana peneliti akan melakukan penelitian analisis atas data yang diambil dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Konveksi Solihin yaitu berupa data perhitungan biaya produksi dengan menggunakan sistem biaya tradisional yang dilakukan oleh UKM dan membandingkan dengan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* yang akan diterapkan pada UKM tersebut.

3.2.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *expost facto* yaitu penelitian tentang peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Data yang diambil adalah data *time series* atau disebut juga data deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu

tertentu misalnya, mingguan, bulanan, atau tahunan. Dalam penelitian ini digunakan data berupa laporan biaya produksi.

3.3. Unit Analisis Penelitian

Unit analisis data yang digunakan adalah unit produksi yang dihasilkan oleh Konveksi Solihin.

3.4. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

a. *Observasi* (pengamatan)

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung yang bertujuan mendapatkan gambaran mengenai proses produksi, aktivitas-aktivitas utama perusahaan.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

2. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari buku-buku dan literatur yang relevan dengan penelitian, kemudian menggunakannya sebagai landasan teori untuk menunjang penelitian di lapangan dan memecahkan permasalahan.

3.5. Instrumen Pengumpulan Data

a. *Observasi* (pengamatan)

Tabel 3.1. Pengamatan Data

Objek	Sumber	Cek list
Harga	Pemilik	
Laba	Pemilik	

b. Wawancara (*interview*)

Tabel 3.2. Pertanyaan saat wawancara dilakukan

Pertanyaan	Sumber	Cek list
- Model tas yang dihasilkan konveksi	Pemilik	
- Banyaknya tas yang dihasilkan setiap modelnya	Pemilik	
- Biaya-biaya yang berhubungan dengan proses produksi	Pemilik	
Aktivitas yang berhubungan dengan proses produksi	Pemilik	

3.6. Unit Analisis Data

Data yang didapat dianalisis lebih lanjut untuk kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai masalah yang dibahas. Analisis yang akan digunakan terdiri dari:

1. Perhitungan dengan sistem biaya tradisional

Adapun cara-cara perhitungannya adalah sebagai berikut:

a) Tarif Biaya Overhead Pabrik (BOP)

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Jumlah BOP}}{\text{Jumlah Kuantitas Yang Diproduksi}}$$

b) BOP yang dibebankan

BOP dialokasikan ke produk dengan berdasarkan tarif yang ditentukan perusahaan dengan rumus:

$$\text{BOP Yang Dibebankan} = \text{Tarif BOP} \times \text{Kuantitas Pembebanan}$$

c) Biaya produksi per unit

Biaya bahan baku langsung	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik	xxx

Total biaya produksi	xxx

$$\text{HPP Per unit} = \frac{\text{BBB} + \text{BTKL} + \text{Total BOP}}{\text{Jumlah Kuantitas Yang Diproduksi}}$$

2. Perhitungan biaya produksi dengan sistem *Activity Based Costing* (ABC). Perhitungannya adalah melalui tahapan sebagai berikut:
 - a) Tahap pertama adalah mengidentifikasi biaya overhead yang akan dibebankan ke dalam biaya aktivitas. Lalu biaya aktivitas dikelompokkan ke dalam kelompok biaya yang homogen (*homogeneous cost pool*). Setelah biaya aktivitas masing-masing kelompok diperoleh, maka dapat dihitung tarif per kelompok biaya aktivitas.
 - b) Biaya dari setiap kelompok overhead ditelusuri ke produk dengan menggunakan tarif kelompok yang telah dihitung sebelumnya.
3. Menghitung persentase antara biaya produksi yang menggunakan Sistem Biaya Tradisional dengan *ActivityBased Costing* agar dapat ditarik suatu kesimpulan.